

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian adalah karakteristik, atribut, atau nilai yang dimiliki seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, dan setelah itu, peneliti membuat kesimpulan tentang hasil penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *teknik Search Engine Optimization* (SEO) untuk membangun peringkat pada *Search Engine Google* (SEO). Adapun subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu situs web Canopybandung.com.

#### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan serta tempat di mana peneliti dapat mengungkapkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Lokasi ini menjadi sumber utama bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Jalan Jatihandap No.6, Cicaheum, Bandung, Jawa Barat.

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Menurut Moleong (2013) metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu. Menurut Wardiyanta (2010) penelitian studi kasus adalah dimana penelitian meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Data deskriptif dikumpulkan melalui informasi suatu gejala yang terjadi saat proses penelitian dilakukan. Peneliti mencari tahu bagaimana SEO *On-Page* dan *Off-Page* dengan menggunakan metodologi kualitatif. Sementara pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang memeriksa secara menyeluruh dan terperinci terhadap suatu fenomena dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi. (Fitrah dan Luthfiyah, 2018)

#### **3.2.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Moleong (2013) data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan yang lainnya seperti dokumen dianggap sebagai

data tambahan. Setiap penelitian memerlukan data sebagai dasar deskripsi dan untuk melengkapi informasi dalam mengambil kesimpulan, sehingga data menjadi komponen esensial dalam penelitian. Sumber data penelitian merupakan asal data yang ditemukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dibahas dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2011) data penelitian dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder, yaitu:

### **3.2.2.1 Data Primer**

Data Primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber data yang dicari. Data ini didapatkan melalui teknik wawancara yang bertujuan untuk melengkapi dan menjelaskan permasalahan yang ada. Jika data tersebut digunakan oleh pihak yang tidak terlibat langsung dalam penelitian, maka akan menjadi data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik situs web *Canopybandung.com* untuk mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran yang telah diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan peringkat situs web. Selain itu, data primer juga mencakup pengamatan langsung terhadap konten situs web, meliputi elemen *On-Page* seperti judul halaman, meta deskripsi, penggunaan kata kunci, struktur *heading*, dan internal linking. Pengumpulan data primer juga dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengguna situs untuk mengetahui pengalaman mereka dan cara mereka menemukan situs tersebut. Eksperimen juga dilakukan dengan mengimplementasikan teknik SEO *On-Page* dan *Off-Page*, kemudian mengukur perubahan yang terjadi pada peringkat situs web di mesin pencari.

### **3.2.2.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah informasi yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh melalui pihak lain. Ini berarti data tersebut tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Biasanya, data sekunder berupa dokumen atau laporan yang sudah ada sebelumnya. Peneliti akan menggunakan data sekunder yang berasal dari catatan resmi, laporan, dokumen, atau arsip yang tersedia di situs web *Canopybandung.com*. Contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang menggambarkan situs web

Canopybandung.com. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Ini termasuk data dari alat analisis SEO seperti Google Analytics, Google Search Console, dan Semrush, yang memberikan informasi tentang lalu lintas situs web, peringkat kata kunci, dan kinerja konten. Data sekunder juga mencakup literatur dan studi sebelumnya yang relevan dengan optimasi mesin pencari, serta artikel dan laporan dari sumber terpercaya yang memberikan wawasan tentang tren dan praktik terbaik dalam SEO. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis komprehensif tentang efektivitas teknik SEO *On-Page* dan *Off-Page* dalam meningkatkan peringkat situs web Canopybandung.com di mesin pencari

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

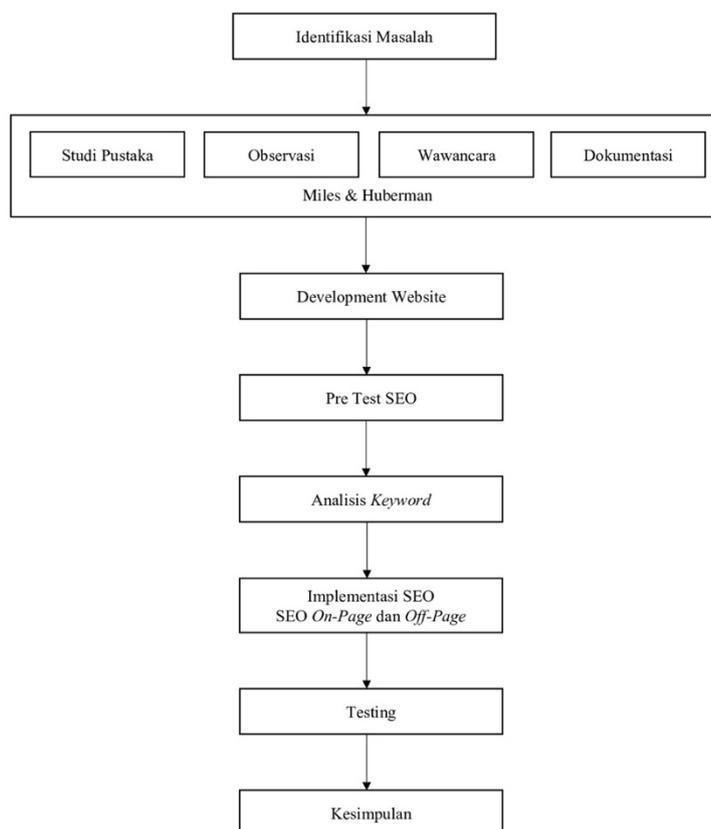
Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ada tiga kegiatan dalam pengumpulan data: memasuki lokasi penelitian, berada di lokasi penelitian, dan proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (2014) teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah:

1. Observasi merupakan teknik di mana peneliti mengamati objek dan subjek penelitian untuk memahami perilaku dan makna dalam satu topik tertentu. Teknik ini penting karena menjadi strategi utama dalam memperoleh data yang diperlukan, tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada lokasi penelitian.
2. Wawancara adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga memungkinkan konstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data, baik untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang akan diteliti.
3. Dokumentasi merupakan informasi sekunder yang berasal dari berbagai sumber seperti instansi-instansi terkait, catatan gambar, peraturan, kebijakan,

dan data sekunder lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang dihasilkan selama proses wawancara.

### 3.3 Rancangan Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk mengolah sumber data menjadi informasi yang bermakna dalam mengungkap permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan setelahnya, seperti yang disampaikan oleh (Miles dan Huberman, 2012) Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, melalui aktivitas seperti pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Rancangan Analisis Data

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Menurut Abdillah dkk. (2020) pada gambar 3.1, langkah-langkah penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah, pertama, masalah pada situs web Canopybandung.com diidentifikasi, fokusnya adalah kurangnya promosi melalui situs web baru mereka agar terindeks dengan baik di mesin pencarian.
2. Pengumpulan data, data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ini dilakukan untuk mendapatkan teori dan referensi yang relevan dengan penelitian, memperluas pemahaman tentang subjek yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa terdapat 3 tahapan dalam analisis data yaitu:
  - a. Reduksi data, data yang diperoleh pada saat dilapangan pasti sangat banyak, maka perlu dicatat hal-hal yang sedang terjadi dengan teliti. Ketika peneliti di lapangan, maka data yang dihadapi akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, memerlukan Reduksi data untuk menganalisis data. Reduksi data ini yaitu merangkum, memilih, dan memfokuskan kepada hal-hal penting maupun relevan untuk dicari pola dan temanya (Sugiyono, 2013).

Data yang akan direduksi mencakup berbagai informasi yang diperoleh dari hasil implementasi teknik SEO, baik yang bersifat *on-page* maupun *off-page*. Data ini dapat berupa hasil audit SEO awal, perubahan yang dilakukan pada elemen on-page seperti konten, meta tag, penggunaan kata kunci, dan struktur URL, serta aktivitas *off-page* seperti backlinking dan sosial media. Reduksi data juga melibatkan penyaringan data yang tidak relevan atau redundan, sehingga fokus dapat diberikan pada informasi yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan peringkat situs web Canopybandung.com.

- b. Data display, Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa bentuk dalam bagan, hubungan antar ketgori, uraian atau flowchart. Melalui penyajian ini, data akan tersusun dan terorganisasi dalam pola tertentu sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono, 2013). Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa penyajian data

yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif.

Data display dapat mencakup tabel, grafik, dan diagram yang menunjukkan perubahan peringkat situs web Canopybandung.com di hasil pencarian Google sebelum dan sesudah implementasi teknik SEO. Misalnya, grafik garis yang menggambarkan perubahan peringkat kata kunci "Jasa Pasang Kanopi Bandung" dari gambaran mengimplementasikan teknik SEO, gambar yang menampilkan *backlink* yang diperoleh, serta diagram yang menggambarkan peningkatan *traffic* organik ke situs web. Penyajian data yang visual dan terstruktur akan memudahkan dalam mengidentifikasi pola dan tren yang muncul sebagai hasil dari strategi SEO yang diterapkan

- c. *Concluding drawing*, Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Uraian kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ada penemuan bukti yang kuat untuk mendukungnya, pada saat pengumpulan data berikutnya. Namun, jika uraian kesimpulan telah ditemukan di awal dan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka uraian kesimpulan ini bisa dianggap valid atau dipercaya (Sugiyono, 2013).

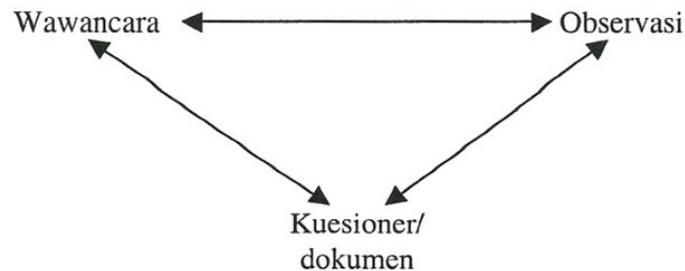
Kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data, di mana merumuskan temuan-temuan utama dari hasil implementasi teknik SEO dan menilai efektivitasnya dalam meningkatkan peringkat situs web Canopybandung.com. Berdasarkan data yang telah direduksi dan ditampilkan, kesimpulan akan mencakup evaluasi keberhasilan metode on-page dan off-page dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Misalnya, kesimpulan dapat mencakup pernyataan tentang seberapa signifikan peningkatan peringkat dan *traffic* organik yang diperoleh, faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap hasil tersebut, serta rekomendasi untuk strategi SEO di masa mendatang. Kesimpulan juga dapat mencakup refleksi terhadap keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian lebih lanjut.

3. Pengembangan situs web, langkah ini melibatkan perancangan dan pembangunan situs web yang sesuai dengan kebutuhan mereka. CMS (*Content Management System*) Wordpress digunakan sebagai dasar untuk pembuatan website.
4. *Pre-Test Search Engine Result Page* (SERP), sebelum menerapkan optimasi mesin pencari (SEO) pada situs web, dilakukan tes pra-optimalisasi untuk membandingkan posisi situs web sebelum dan sesudah optimasi.
5. Riset *keyword*, peneliti melakukan riset untuk menentukan kata kunci yang sesuai dengan konten situs web menggunakan Google Search Console
6. SEO diterapkan dengan metode *on-page* dan *off-page*.
7. *Testing*, setelah beberapa hari melakukan optimasi, dilakukan tes untuk melihat hasil perubahan posisi peringkat pencarian situs web sebelum dan sesudah optimasi.
8. Kesimpulan, tahap terakhir ini merangkum semua implementasi dari hasil akhir seluruh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### 3.3.1 Pengujian Validitas

Penelitian kualitatif dianggap sah ketika mencakup nilai-nilai kepercayaan. Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan, salah satunya adalah triangulasi. Dalam penelitian ini, konsep triangulasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dengan mengumpulkan data dari internet tentang SEO, melakukan wawancara dengan narasumber yang menggunakan situs web, dan menguatkan dengan teori yang relevan mengenai SEO.

Menurut Sugiyono (2013) triangulasi teknik adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda. Ini mencakup penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara simultan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Dengan menerapkan berbagai teknik, peneliti dapat menguji konsistensi informasi yang diperoleh, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Sumber: Sugiyono (2013)

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000) instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis dan mempermudah prosesnya. Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan instrumen utama, didukung oleh instrumen lain seperti pedoman wawancara dan observasi.

Peneliti memiliki peran penting sebagai instrumen utama dalam penelitian ini karena hanya peneliti yang dapat secara aktif merespons realitas yang kompleks. (Nawawi dan Martini, 2005) Pertama, wawancara terstruktur dilakukan dengan pemilik atau pengelola situs web Canopybandung.com untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai strategi pemasaran yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap hasil optimasi SEO. Instrumen ini menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan disusun secara sistematis. Kedua, pengamatan langsung dilakukan pada situs web Canopybandung.com, bertujuan untuk mengamati element On-Page seperti judul halaman, meta deskripsi, penggunaan kata kunci, struktur *heading*, dan internal linking. Observasi ini membantu dalam memahami bagaimana konten di situs tersebut dioptimalkan. Ketiga, eksperimen dilakukan dengan mengimplementasikan teknik SEO *On-Page* dan *Off-Page*, kemudian mengukur

perubahan yang terjadi pada peringkat situs web di mesin pencari. Data dari eksperimen ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas teknik SEO yang diterapkan. Kombinasi dari instrumen-instrumen ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana optimasi SEO dapat meningkatkan peringkat situs web Canopybandung.com di mesin pencari.